

**PENERAPAN PEMBERIAN *TEPID SPONGE* TERHADAP HIPERTERMIA PADA  
BAYI (0-12 BULAN) DENGAN KEJANG DEMAM DI RUANG MELATI LANTAI 5  
RSUD DR.SOEKARDJO  
KOTA TASIKMALAYA**

**KARYA TULIS ILMIAH**



**RENA NURUL AROPAH**

**NIM : 10120113**

**PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA  
2023**

**PENERAPAN PEMBERIAN *TEPID SPONGE* TERHADAP HIPERTERMIA PADA  
BAYI (0-12 BULAN) DENGAN KEJANG DEMAM DI RUANG MELATI LANTAI 5  
RSUD DR.SOEKARDJO  
KOTA TASIKMALAYA**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Ahli Madya Keperawatan**

**KARYA TULIS ILMIAH**



**RENA NURUL AROPAH**

**NIM : 10120113**

**PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA  
2023**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA**

Karya Tulis Ilmiah, Juni 2023

Rena Nurul Aropah

**“Penerapan Pemberian *Tepid Sponge* terhadap Hipertermia pada Bayi (0-12 bulan) dengan Kejang Demam di Ruang Melati Lantai 5 RSUD Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya”**

**Xv + 71 Halaman + 15 Tabel + 1 Bagan + 12 lampiran.**

**ABSTRAK**

Kejang demam merupakan kejang yang terjadi pada suhu badan tinggi (kenaikkan suhu tubuh diatas 38°C atau lebih, takikardi, takipnea, otot-otot berkontraksi, serta kejang antara 10-15 menit ataupun lebih. Pasien dengan kejang demam, perlu diberikan terapi kompres, salah satunya dengan menggunakan *Tepid Sponge*. *Tepid sponge* salah satu bentuk kompres hangat yang menggunakan teknik blok untuk menurunkan suhu tubuh pasien dengan demam tinggi. Tujuan studi kasus ini untuk mendapatkan gambaran tentang penerapan pemberian tepid sponge pada bayi (0-12 bulan) dengan kejang demam di Ruang Melati Lantai 5 RSUD Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya. Metode studi kasus yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan study kasus dengan subjek dua orang 1 kasus dengan masalah keperawatan yang sama. Instrument pengumpulan data yang digunakan format asuhan keperawatan, SOP *tepid sponge*, dan Observasi respon. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan pemeriksaan fisik. Hasil Studi kasus didapatkan kedua subjek mengalami kejang demam. suhu anak kasus I sebelum diberikan *tepid sponge* yaitu 38.2°C dan setelah diberikan *tepid sponge* selama 3 hari yaitu 36.6 °C. Pada kasus II sebelum diberikan *tepid sponge* yaitu 38,5°C, dan setelah diberikan *tepid sponge* selama 3 hari yaitu 37,5°C. Intervensi keperawatan *tepid sponge* dilakukan pada pagi dan siang hari dalam rentang waktu 15-20 menit, dapat disimpulkan bahwa *tepid sponge* dapat menurunkan suhu tubuh pada anak hipertermia dengan kejang demam.

Kata Kunci : Hipertermia, Kejang demam , *Tepid Sponge*  
Daftar Pustaka : 23 buah (2012-2022)

**D III NURSING STUDY PROGRAM  
FACULTY OF HEALTH SCIENCES  
BAKTI TUNAS HUSADA UNIVERSITY**

*Scientific Paper, June 2023*

Rena Nurul Aropah

***Application of Tepid Sponge Administration for Hyperthermia in Infants (0-12 months) with Febrile Seizures in the Melati Room, 5th Floor, RSUD Dr. Soekardjo City of Tasikmalaya***

*Xv + 71 Pages + 15 Tables + 1 Chart + 12 appendices.*

**ABSTRACT**

*Febrile seizures are seizures that occur at high body temperature (increase in body temperature above 38°C or more, tachycardia, tachypnea, contracted muscles, and seizures between 10-15 minutes or more. Patients with febrile seizures need to be given compress therapy, one of which is by using a Tepid Sponge. Tepid sponge is a form of warm compress that uses a block technique to reduce the body temperature of patients with high fever. The purpose of this case study is to get an idea of the application of tepid sponge administration to infants (0-12 months) with febrile seizures in the ward, jasmine 5th floor Dr. Soekardjo Hospital Tasikmalaya City. The case study method used is descriptive case study with the subject of two people 1 case with the same nursing problem. Data collection instrument used Observation response. Data collection is done by observation, interview, and examination. The results of the case study found that both subjects had febrile seizures. The temperature of the child in case I before being given a tepid sponge was 38.2°C and after being given a tepid sponge for 3 days, which was 36.6 °C. In case II, before being given a tepid sponge, it was 38.5°C, and after being given a tepid sponge for 3 days, it was 37.5°C. The tepid water sponge nursing intervention was carried out in the morning and afternoon within 15-20 minutes. It can be concluded that the tepid sponge can reduce body temperature in hyperthermic children with febrile seizures.*

*Keywords: Hyperthermia, Febrile seizures, Tepid Sponge  
Bibliography : 23 pieces (2012-2022)*